

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks pembangunan manusia merupakan alat ukur tingkat kesejahteraan dengan membandingkan angka rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah, angka harapan hidup serta pengeluaran untuk berkonsumsi. Indeks pembangunan manusia diperlukan agar dapat mengklasifikasi suatu negara tergolong dalam negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang serta agar dapat mengukur dan menentukan kebijakan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari pembangunan, bukan sebagai alat dari pembangunan. Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi masyarakat.

Menurut *United Nation Development Programme* (UNDP) menyatakan bahwa tujuan dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif sebagai proses dari perluasan pilihan tersebut.

Pembangunan manusia ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Hal ini dikarenakan

keberhasilan pembangunan seringkali dilihat dari mutu sumber daya manusianya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah berupaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di wilayahnya dengan aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan aspek ekonomi sehingga peran masyarakat dengan sendirinya akan meningkat. Paradigma pembangunan manusia terdiri dari 4 (empat) komponen utama (UNDP, 1995), yaitu:

a. Produktivitas

Mankiw (2006) menjelaskan bahwa standar hidup di berbagai negara dikaitkan dengan produktivitas. Produktivitas yang tinggi dari suatu negara dapat membuat masyarakatnya menikmati standar hidup yang tinggi karena tingkat produktivitas menentukan tingkat pertumbuhan rata-rata masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu dari jenis pembangunan manusia.

b. Ekuitas

Masyarakat harus memiliki akses dalam memperoleh kesempatan yang adil. Semua hambatan terhadap peluang ekonomi dan politik harus dihapuskan agar masyarakat dapat ikut serta dan memperoleh manfaat dari kesempatan ini.

c. Kestinambungan

Kesempatan yang ada harus berkesinambungan hingga generasi di masa mendatang sehingga generasi di masa datang dapat

memperoleh akses kesempatan yang sama sehingga semua sumberdaya fisik dan lingkungan harus diperbaharui.

d. Pemberdayaan

Dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat harus berpartisipasi secara penuh untuk menentukan langkah kehidupan mereka. Keberhasilan suatu negara atau wilayah dalam bidang pembangunan diukur dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI). IPM diperkenalkan oleh UNDP pertama kali pada tahun 1990 dan secara berkala dipublikasikan dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). Terdapat tiga dimensi dasar yang membentuk IPM, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan hidup sehat merupakan dimensi dari indeks kesehatan yang menggunakan indikator angka harapan hidup saat lahir. BPS mendefinisikannya sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seorang sejak lahir.

Dimensi pengetahuan merupakan dimensi dari indeks pendidikan yang menggunakan indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai pendidikan formal yang digunakan penduduk dalam jumlah tahun. Cakupan penduduk yang dihitung adalah usia 25 tahun ke atas. Angka harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu di masa

mendatang. Angka harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk usia 7 tahun ke atas. Dimensi pendidikan ini digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan yang merupakan indikator dari Indeks Pembangunan Manusia.

Dimensi standar hidup layak merupakan dimensi dari indeks pengeluaran yang menggunakan indikator pengeluaran per kapita disesuaikan. Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Semakin tinggi paritas daya beli masyarakat di suatu wilayah, maka semakin tinggi standar hidup layak di wilayah tersebut.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan dalam membangun mutu hidup masyarakat di suatu wilayah yang digunakan untuk menentukan level pembangunan di wilayah tersebut. Selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

## 2. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia

Dalam Indeks Pembangunan Manusia, terdapat tiga indeks yang menjadi komponen perhitungan.

### a. Dimensi Kesehatan

Dimensi kesehatan dihitung dengan melihat angka harapan hidup saat lahir dalam satuan tahun dengan rumus:

$$1_{kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

Keterangan:

I = Indeks

AHH = Angka Harapan Hidup

b. Dimensi Pendidikan

Dimensi pendidikan dihitung dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah dengan rumus:

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan:

HLS = Harapan Lama Sekolah

RLS = Rata-rata Lama Sekolah

c. Dimensi Pengeluaran Dimensi pengeluaran dihitung dengan menggunakan pengeluaran perkapita disesuaikan.

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}{\ln(\text{pengeluaran}_{maks}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}$$

d. Indeks Pembangunan Manusia IPM dihitung sebagai rata-rata geometric dari ketiga indeks komponennya dan dinyatakan dalam bentuk poin.

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$

### **3. Hubungan Antar Variabel**

#### **a. Hubungan Belanja Pemerintah di Bidang Kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) dan Undang Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masalah kesehatan harus diprioritaskan (Astri dkk, 2013).

Salah satu indikator penunjang pembangunan manusia adalah kesehatan, karena bila daya tahan tubuh baik maka akan berpengaruh terhadap produktivitas manusia yang dapat dioptimalkan. Pada saat sehat orang dapat menjalankan aktivitas lainnya seperti bersekolah, bekerja, berolahraga, mengurus rumah tangga maupun aktivitas lainnya dapat dikerjakan lebih baik dibandingkan saat kondisi tubuh sedang sakit.

Menurut Dewi Kacabiru (2013) kesehatan merupakan salah satu faktor penting dan menjadi dasar dalam pembangunan manusia. Manusia yang sehat menjadi prasyarat dalam mewujudkan pembangunan manusia. Pendanaan serta sumber daya yang terbatas mengakibatkan penanganan masalah kesehatan tidak dapat dilakukan secara bersamaan. Oleh karena itu, prioritas program dan kegiatan

perlu dilakukan. Selain itu, penanganan masalah kesehatan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan merupakan suatu investasi publik. Kesehatan yang baik bagi setiap manusia dapat terwujud melalui alokasi pengeluaran pemerintah bidang pendidikan. Semakin besar pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan kemungkinan masyarakat yang sehat akan semakin banyak, sehingga akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Produktivitas yang tinggi juga akan diikuti dengan peningkatan Indeks Pembangunan manusia di suatu daerah.

Menurut Arifin (2015) kesehatan turut serta dalam membantu peningkatan pembangunan manusia, karena manusia yang sehat akan jauh lebih baik daripada manusia yang kurang sehat. Perubahan yang baik dipengaruhi oleh kesehatan yang baik, sebaliknya perubahan yang buruk atau kurang baik dipengaruhi oleh kesehatan yang buruk pula. Karena tanpa kesehatan manusia tidak memiliki semangat produktivitas.

#### **b. Hubungan Fasilitas Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

World Bank (1994) menyatakan konsensus perusahaan bahwa peningkatan akses infrastruktur seperti energi, air, dan transportasi secara langsung menguntungkan individu dan rumah tangga,

komunitas, dan perusahaan. Hal tersebut juga menguntungkan individu dan rumah tangga dengan mengurangi biaya dan menaikkan kualitas kesehatan dan pendidikan yang akan membantu mengembangkan pendidikan dan kesehatan individu, yang akhirnya meningkatkan pembangunan manusia di tingkat lokal maupun nasional.

Jacoby (2002) menyatakan bahwa peningkatan infrastruktur secara langsung menguntungkan perusahaan bisnis melalui perluasan peluang pasar. Dengan semakin baiknya infrastruktur, maka akses dan proses pendistribusian barang maupun jasa di bidang pendidikan dan kesehatan akan semakin mudah sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia yang berujung pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

**c. Hubungan Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Mekanisme pokok dalam pengembangan keahlian dan pengetahuan manusia adalah sistem pendidikan formal (Todaro, 1994). United Nations menyatakan bahwa pendidikan adalah hal mendasar dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin kemajuan sosial dan ekonomi. Bangsa-bangsa miskin telah menginvestasikan dana yang besar untuk investasi di bidang pendidikan karena tenaga ahli yang dapat membaca dan menulis



dianggap lebih dapat memahami produk dan material yang terus berkembang.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 mengatakan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berdasarkan undang-undang tersebut dapat dilihat bahwa dalam menunjang pembangunan nasional pemerintah menempatkan pendidikan sebagai salah satu faktor penting (Winarti, 2014).

Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah merupakan suatu investasi sumber daya manusia. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dapat membantu masyarakat terutama masyarakat miskin untuk memperoleh pendidikan yang layak. Investasi ini dapat memberikan kesempatan pendidikan yang lebih merata kepada masyarakat sehingga akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang peningkatan modal manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat meningkatkan ilmu, pengetahuan,

keterampilan, inovasi maupun kreativitas. Sehingga dapat mendorong kualitas sumber daya manusia. Apabila kualitas sumber daya manusia tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas sehingga tujuan dari pembangunan manusia dapat tercapai.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
1	Nurfitriani (2017) “faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu periode 2010-2014”	Variabel Dependen : 1. IPM  Variabel Independen : 1. Anggaran Belanja Pemerintah Sekor Pendidikan 2. Anggaran Belanja Pemerintah Sekor Kesehatan 3. Indeks Pemberdayaan Gender 4. Infastruktur Jalan.	Regresi Data Panel	Berdasarkan analisis bahwa Variabel Pemberdayaan Gender dan Infrastruktur Jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, Variabel Belanja Pemerintah di Bidang Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pada Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan tidak terlalu berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
2	Agus Tri Basuki dan Endah Saptutyningsih "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia tahun 2008- 2014" Studi Kasus Kab/Kota di Yogyakarta	Variabel Dependen: 1. Indeks Pembangunan Manusia Variabel Independen: 1. Pendapatan Perkapita 2. Pengeluaran Pemerintah untuk Kesehatan 3. Pengeluaran Pemerintah untuk Fasilitas Umum 4. Rasio Gini 5. Jumlah Penduduk Miskin	Regresi Data Panel	Berdasarkan hasil penelitian di dapat sebagian besar variabel bebas mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia kecuali pendapatan per kapita tidak memiliki pengaruh pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, hal ini dikarenakan kenaikan rata-rata pendapatan perkapita belum mendorong kenaikan per kapita, dengan kata lain kenaikan pendapatan per kapita belum meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
3	Mirza, 2012, Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemiskinan</li> <li>2. Pertumbuhan Ekonomi</li> <li>3. Belanja modal</li> </ol>	Data panel: Gabungan <i>time series</i> dan <i>cross section</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan selama tahun 2006 sampai 2009, kemiskinan berpengaruh negatif, pertumbuhan ekonomi dan belanja modal berpengaruh positif.
4	Silva dan Lopes (2012), “ <i>A Regional Human Development Index for Portugal</i> ”.	<p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. IPM</li> </ol> <p>Variabel independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hidup panjang dan Sehat</li> <li>2. Angka Harapan Hidup</li> <li>3. Makanan</li> <li>4. Pendidikan</li> </ol>	Regresi Data Panel	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu hidup panjang dan sehat, angka harapan hidup dan pendidikan secara signifikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Portugal.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
5	Irawan (2009) yang berjudul " <i>Analysis of Factors Affecting Human Development Index in Indonesia</i> "	Variabel Dependen : 1. IPM  Variabel Independen : 1. PDB 2. Anggaran Pengeluaran Pemerintah 3. PMD 4. PMDN	Regresi Data Panel	Tiga dari empat variabel memberikan pengaruh positif terhadap IPM di Indonesia, yaitu PDB, anggaran pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, dan variabel lainnya yaitu penanaman modal dalam negeri tidak signifikan tetapi memberikan pengaruh yang positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.
6	Kpolovie, P. J., Ewansiha, S, Esara, M. (2017). Continental Comparison of Human Development Index (HDI)	HDI	The investigation examined the three HDI indicators (long and healthy life, access to knowledge and quality education, and a decent standard of living)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Afrika memiliki rata-rata HDI 0,536 yang secara signifikan lebih rendah daripada benua lain di dunia. . Eropa memiliki HDI tertinggi.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
7	Nurhikmah Amalia Hasan (2016) "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kemiskinan dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Daerah istimewa yogyakarta pada priode 2008-2014"	Variabel Dependen : 1. IPM Variabel Independen : 1. PDRB 2. Kemiskinan 3. Belanja Modal	Regresi Data Panel	Variabel PDRB dan Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan variabel Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
8	Connolly, at al. (2014). Meneliti tentang faktor-faktor penentu yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia	Variabel Dependen: 1. IPM Variabel Independen: 1. Angka Harapan Hidup 2. Tingkat Melek Huruf 3. PDB Per Kapita 4. Pendidikan 5. Inflasi	Regresi Linier	Beberapa teori menunjukkan bahwa tingkat melek huruf merupakan indikator penting terhadap perkembangan manusia namun hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Hasil ini memastikan pendidikan memiliki efek marjinal tertinggi di antara faktor penentu.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Analisis
9	Elizabeth A. Stanton (2007). The Human Development Index: A History	HDI	Data yang diperlukan data yang merupakan data gabungan antara data cross section dan time series yang disebut data panel.	Bagian melacak sejarah ini dari asalusul teori "utilitas" ekonomi untuk manusia pendekatan kemampuan. Bagian kedua adalah kronik ukuran sosial masa lalu dan sekarang kesejahteraan yang digunakan di bidang ekonomi dan pembangunan, termasuk pendapatan nasional dan berbagai tindakan.
10	Soleha Karina Gama (2018) "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap	Variabel Dependen: 1. IPM Variabel Independen: 1. Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan 2. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan 3. PMA 4. PMDN	<i>vector error correction model (VECM)</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan berpengaruh signifikan positif terhadap IPM, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap

	<p>pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)” (Studi Kasus di Indonesia Tahun 1985-2014).</p>			<p>IPM, PMA pun berpengaruh signifikan dan negatif dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan IPM</p>
--	--	--	--	--

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau simpulan yang diambil berdasarkan teori dalam tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

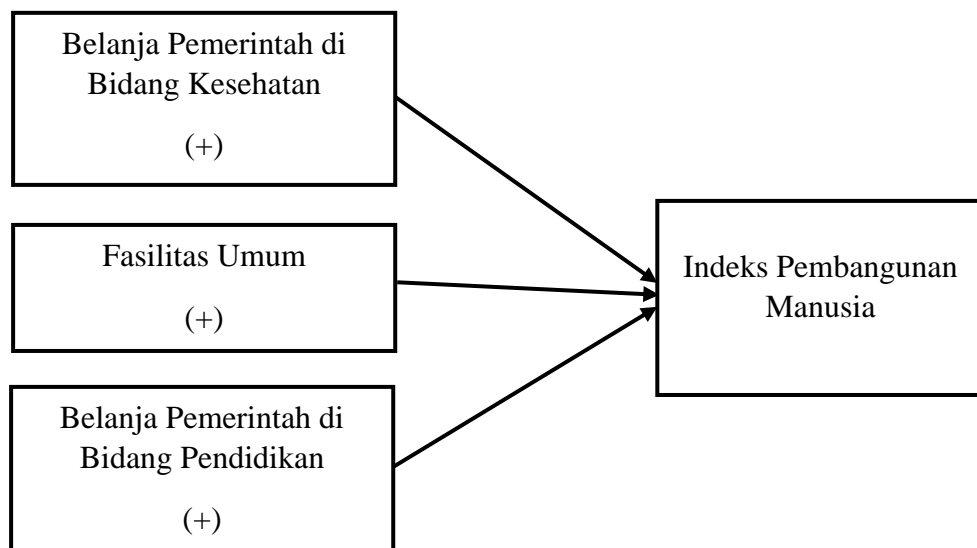
1. Diduga variabel Belanja Pemerintah di Bidang Kesehatan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Bengkulu tahun 2013-2017.
2. Diduga variabel Fasilitas Umum berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Bengkulu tahun 2013-2017.



3. Diduga variabel Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Bengkulu tahun 2013-2017.

#### 4. Kerangka Pemikiran

Pada pembahasan ini penulis akan memaparkan model penelitian yang menjadi dasar sekaligus kerangka berpikir dalam melihat pengaruh variabel penentu Indeks Pembangunan Manusia. Selanjutnya, informasi mengenai model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2.2**  
Kerangka Penelitian

Dari gambar di atas, penulis ingin mengkaji apakah Belanja Pemerintah di Bidang Kesehatan, Fasilitas Umum, dan Belanja Pemerintah di Bidang Pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk pengujian ini akan digunakan analisis data panel.